

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Teori Ibuisme

Melainkan dari teori peran ibu dalam sinema dari sudut pandang barat. Teori peran ibu bisa dilihat dari teori Ibuisme. Konsep terhadap peran ibu dari ideologi “ibuisme”, berkembang pada akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20 (Djajadiningrat, 2011). Ideologi tersebut berkembang dari nilai-nilai borjuis kecil asal Belanda dengan nilai-nilai tradisional peran priyayi. Dengan ini, ideologi tersebut merumuskan bahwa seorang Ibu mempunyai tanggung jawab untuk mengurus keluarga, kelompok, kelas, perusahaan ataupun negaranya, namun, tanpa menuntut kekuasaan atau wibawa yang berhonor. Akan tetapi, gambaran “Ibu” terlihat pada sebutan kehormatan “Ibu Bangsa” yang diberikan Kartini, yaitu seorang tokoh nasional yang mendukung hak perempuan di Indonesia. Peran ibu bukan suatu hal yang mempunyai strata pada sebuah kasta negara yang berhak untuk diberi penghargaan khusus, namun peran seorang ibu akan selalu berhubungan dengan sesuatu (keluarga, negara, komunitas) atau seseorang (suami, bapak, anak).

### 2.2 Teori Montase:

*Theory of montage* atau teori montase merupakan teori yang awal mulanya berasal dari era montase Rusia atau *Russian Montage*. Sergei Eisenstein mengatakan bahwa konsep montase merupakan aksi proses di mana susunan gambar dan kata-kata mampu untuk mengutarakan arti (*meaning*) dan pengertian yang lebih dalam (Todd, 1989). Sebuah montase bisa di lihat ketika ada *shot-shot* yang berjumlah tertentu, tersusun dan mempunyai hubungan satu dengan lainnya. Susunan antar *shot-shot* ini akan berjalan dengan adanya kesinambungan dengan satu sama lainnya. Dengan ini, diharapkan melalui jukstaposisi antar *shot* tersebut menciptakan arti (*meaning*) yang baru.

Teori montase memiliki lima kategori yang bisa diteliti, diantaranya adalah *metric, rhythmic, tonal, overtonal, dan intellectual*. Keempat dari kelima kategori tersebut (*metric montage, rhythmic montage, tonal montage, dan, overtonal montage*) mendiskusikan bentuk fisiologi dari tatanan *shot* yang tersusun sebagai montase. Namun, untuk *intellectual montage* lebih membahas mengenai konteks pada tatanan *shot* yang diperlakukan pada montase tersebut (Eisenstein, 1957).

### 2.2.1 Tonal Montage

*Tonal montage* atau montase nada, merupakan salah satu kategori pada teori montase yang mencakup salah satu jenis dan juga aspek montase yang bisa berdampak terhadap pengertian film tersebut dari sudut pandang penonton. Nada (*tone*) keseluruhan pada suatu film. Nada keseluruhan ini menjadi konsep di mana gerakan mencakup semua mempengaruhi potongan montase. Karakteristik "suara emosional" dari fragmen film adalah dasar dari *tonal montage*. Istilah "suara emosional" bukan untuk menyiratkan kualitas yang murni impresionistik, seperti karakteristik fragmen film dapat diukur.

